

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI ANTARA CALON
PENGANTIN YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI KURSUS CATIN (STUDI PADA CALON
PENGANTIN PEREMPUAN YANG TERDAFTAR DI KUA KABUPATEN GROBOGAN)

DILLA FITRIANA SALEKHA – 25010115120077

(2019 - Skripsi)

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih tinggi. AKI di Jawa Tengah tahun 2018 sebesar 78,6 per 100.000 KH dimana Kabupaten Grobogan menyumbang kasus terbanyak yaitu 33 kasus atau sebesar 153 per 100.000 KH. Pemerintah mengadakan kursus calon pengantin (suscatin) dalam upaya mengurangi AKI. Suscatin memberikan pendidikan kespro bagi catin untuk mempersiapkan kehamilan, tetapi belum semua catin bisa mengikuti suscatin karena keterbatasan kuota. Tujuan penelitian adalah menganalisis perbedaan pengetahuan dan sikap tentang kespro antara catin yang mengikuti dan tidak mengikuti suscatin. Desain studi penelitian adalah *cross sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah *independent sample t-test* dan *mann-whitney*. Populasi penelitian adalah semua catin di Kabupaten Grobogan pada bulan Juni – Agustus 2019. Sampel penelitian sebanyak 74 responden dengan 37 mengikuti suscatin dan 37 tidak mengikuti suscatin. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan ($pvalue = 0,001$) dan sikap ($pvalue = 0,003$) antara catin yang mengikuti dan tidak mengikuti suscatin dimana yang mengikuti suscatin memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik daripada yang tidak mengikuti suscatin. Peningkatan pengetahuan dan sikap tentang kespro bisa dilakukan dengan kerjasama dan koordinasi lintas sektor sehingga pemberian materi kespro bisa lebih menyeluruh ke semua catin, khususnya untuk peningkatan materi organ reproduksi dan cara merawatnya, materi gender, anemia, hipertensi, diabetes dan materi tentang SADARI serta penyakit keturunan

Kata Kunci: suscatin, pengetahuan, sikap, kesehatan reproduksi